



Pengembangan Kelompok Baca Digital untuk Anak-Anak di Perumahan Musdalifah, Jl. Manuruki

Norhaedah K^{1*}, Nurhikmah Abidin², Ayu Puspita Nengsih³, Fitriana Ramadhani⁴, Muh Ikram Habib Alamsyah⁵, Muh Alfajrin⁶

¹²³⁴⁵⁶Universitas Islam Makassar, Makassar, Indonesia

*nurhaedah.dty@uim-makassar.ac.id

Abstract

This study aims to develop and evaluate a digital reading group program specifically designed for children. The program includes different types of interactive digital reading materials that support collaborative learning. The research methods used included an initial survey to understand children's needs and interests. The results showed a significant increase in children's reading engagement and interest. Participant attendance averaged 90%, and 85% reported increased interest in the digital reading materials. Reading comprehension tests showed an increase in average score from 60% to 80%, while 90% of participants were able to use the digital reading app well without assistance. In addition, observations revealed an increase in positive social interactions and self-confidence among the children. The discussion shows that interactive digital reading materials and collaborative learning activities are effective in increasing children's engagement and reading comprehension. However, challenges such as technology access and parents' digital literacy need to be addressed to ensure broader program success.

Keywords: Digital Literacy; Digital Reading Group; Children's Reading Interest

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengevaluasi program kelompok baca digital yang dirancang khusus untuk anak-anak. Program ini mencakup berbagai jenis bahan bacaan digital interaktif yang mendukung pembelajaran kolaboratif. Metode penelitian yang digunakan meliputi survei awal untuk memahami kebutuhan dan minat anak-anak. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterlibatan dan minat membaca anak-anak. Rata-rata kehadiran partisipan mencapai 90%, dan 85% melaporkan peningkatan ketertarikan pada bahan bacaan digital. Tes pemahaman membaca menunjukkan peningkatan skor rata-rata dari 60% menjadi 80%, sementara 90% partisipan mampu menggunakan aplikasi baca digital dengan baik tanpa bantuan. Selain itu, observasi mengungkapkan peningkatan interaksi sosial positif dan kepercayaan diri di antara anak-anak. Pembahasan menunjukkan bahwa bahan bacaan digital interaktif dan aktivitas pembelajaran kolaboratif efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman membaca anak-anak. Namun, tantangan seperti akses teknologi dan literasi digital orang tua perlu diatasi untuk memastikan keberhasilan program yang lebih luas.

Kata Kunci: Literasi Digital; Kelompok Baca Digital; Minat Baca Anak

PENDAHULUAN

Membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak-anak. Keterampilan membaca yang baik tidak hanya membantu anak-anak dalam prestasi akademik mereka tetapi juga memperkaya imajinasi, memperluas wawasan, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta empati. Meskipun membaca buku tradisional memiliki banyak manfaat, kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam cara kita mengakses dan mengonsumsi informasi. Transformasi ini menimbulkan tantangan dan peluang baru dalam mendorong minat baca anak-anak. Di era digital saat ini, anak-anak tumbuh dalam lingkungan yang penuh dengan

perangkat elektronik dan media digital. Penggunaan teknologi digital dalam pendidikan telah terbukti dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan personal. Kelompok baca digital adalah salah satu inovasi yang memanfaatkan teknologi ini, memberikan akses ke berbagai bahan bacaan yang interaktif, multimedia, dan dapat disesuaikan dengan minat serta tingkat kemampuan anak-anak.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara kita mengakses informasi dan belajar. Di era digital ini, literasi digital menjadi keterampilan yang sangat penting, terutama bagi generasi muda. Literasi digital bukan hanya kemampuan dasar untuk menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi, menggunakan, dan membuat informasi secara kritis dan kreatif. Namun, data menunjukkan bahwa minat baca dan tingkat literasi anak-anak di Indonesia masih berada pada level yang mengkhawatirkan. Berdasarkan hasil survei UNESCO, tingkat literasi di Indonesia berada di peringkat 60 dari 61 negara yang disurvei. Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa banyak anak-anak yang tidak memiliki akses yang memadai terhadap sumber daya digital, sehingga kesenjangan digital menjadi masalah serius yang perlu diatasi.

Pendidikan tradisional yang mengandalkan buku cetak dan metode pengajaran konvensional sering kali tidak cukup untuk memotivasi dan melibatkan anak-anak dalam proses belajar. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pengajaran yang dapat meningkatkan minat dan keterlibatan anak-anak. Salah satu solusi yang potensial adalah pengembangan kelompok baca digital yang interaktif dan kolaboratif. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi, tetapi juga untuk mempersiapkan anak-anak menghadapi tantangan di era digital.

Teknologi digital dalam kelompok baca menawarkan beberapa keunggulan dibandingkan metode tradisional. Pertama, aksesibilitas yang lebih luas memungkinkan anak-anak dari berbagai latar belakang untuk mengakses bahan bacaan yang beragam. Kedua, interaktivitas bahan bacaan digital, seperti buku bergambar interaktif, cerita animasi, dan aplikasi baca, dapat meningkatkan keterlibatan anak-anak dengan teks. Ketiga, teknologi memungkinkan personalisasi pembelajaran, dimana bahan bacaan dapat disesuaikan dengan minat dan tingkat kemampuan masing-masing anak, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran. Namun, meskipun teknologi digital menawarkan banyak potensi, ada beberapa tantangan yang harus diatasi dalam pengembangan kelompok baca digital untuk anak-anak. Literasi digital yang bervariasi di antara anak-anak merupakan salah satu tantangan utama. Anak-anak perlu dibimbing untuk mengembangkan keterampilan literasi digital agar mereka dapat memanfaatkan teknologi dengan bijak dan efektif. Selain itu, pemilihan konten yang sesuai dan aman sangat penting untuk memastikan bahwa bahan bacaan tidak hanya menarik tetapi juga edukatif dan sesuai dengan nilai-nilai yang ingin ditanamkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengevaluasi program kelompok baca digital yang dirancang khusus untuk anak-anak. Program ini akan mencakup berbagai jenis bahan bacaan digital yang interaktif dan mendukung pembelajaran kolaboratif. Penelitian ini juga akan mengkaji literatur yang ada tentang penggunaan teknologi dalam pendidikan, serta mengeksplorasi bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan secara efektif untuk mendukung perkembangan keterampilan membaca dan literasi digital anak-anak. Penelitian ini akan dilakukan melalui pendekatan campuran yang melibatkan kajian literatur, pengembangan program, rekrutmen partisipan, pelaksanaan program, dan evaluasi. Kajian literatur akan mengidentifikasi tren, praktik terbaik, tantangan, dan kesenjangan

dalam penelitian sebelumnya. Berdasarkan temuan ini, program kelompok baca digital akan dirancang dan diujicobakan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca anak-anak di era digital. Temuan penelitian ini akan memberikan wawasan baru tentang efektivitas kelompok baca digital dan memberikan panduan praktis untuk implementasi program serupa di berbagai konteks pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan rekomendasi untuk kebijakan pendidikan dan pengembangan program literasi digital yang lebih luas, sehingga dapat membantu mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan dan peluang di masa depan.

METODE

Tahap persiapan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi penelitian terdahulu untuk melihat tren dan kebutuhan anak-anak terkait literasi digital, perencanaan program kelompok baca yang sesuai dengan karakteristik anak-anak, pengumpulan sumber daya digital yang relevan dan bermanfaat, serta pembuatan rencana pembelajaran yang menarik dan berdampak positif bagi perkembangan literasi anak-anak.

a. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi pelaksanaan sesi baca secara interaktif menggunakan media digital berupa handphone yang telah didownloadkan aplikasi buku digital yang mendukung aktifitas baca anak-anak.

b. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan cara observasi langsung terhadap interaksi dan partisipasi anak-anak selama sesi baca serta wawancara dengan anak-anak peserta program untuk mendapatkan pandangan lebih dalam tentang efektivitas program kelompok baca digital untuk anak-anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan anak-anak dari berbagai latar belakang ekonomi dan sosial, usia partisipan berkisar antara 6-12 tahun. Anak-anak menunjukkan keterlibatan yang tinggi selama sesi baca digital, terdapat peningkatan signifikan dalam minat membaca, dengan 85% partisipan melaporkan peningkatan ketertarikan pada bahan bacaan digital dibandingkan sebelum program dimulai. Hasil tes pemahaman membaca menunjukkan peningkatan signifikan. Rata-rata skor pemahaman membaca meningkat dari 60% menjadi 80% setelah mengikuti program. Anak-anak menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menggunakan perangkat digital dan aplikasi baca. 90% partisipan mampu menggunakan aplikasi baca digital dengan baik tanpa bantuan.

Peningkatan pemahaman membaca yang signifikan menunjukkan bahwa penggunaan bahan bacaan digital yang dirancang dengan baik dapat membantu anak-anak memahami teks dengan lebih baik. Fitur seperti audio, animasi, dan interaktivitas membantu memperjelas konten dan menarik perhatian anak-anak. Program ini juga berhasil meningkatkan literasi digital anak-anak, yang merupakan keterampilan penting di era digital saat ini. Anak-anak menjadi lebih terampil dalam menggunakan teknologi untuk belajar dan mengakses informasi.

Peningkatan kepercayaan diri yang diamati dapat dikaitkan dengan keberhasilan anak-anak dalam menyelesaikan tugas membaca dan keterlibatan aktif dalam diskusi kelompok. Rasa pencapaian ini memperkuat keyakinan mereka dalam kemampuan literasi mereka. Kelompok baca digital juga memfasilitasi peningkatan interaksi sosial. Anak-anak belajar

bekerja sama, mendiskusikan ide, dan mendengarkan pendapat teman sebaya, yang semuanya penting untuk perkembangan sosial mereka.

Literasi digital adalah kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif untuk menemukan, mengevaluasi, mengembangkan, dan mengomunikasikan informasi. Literasi digital mencakup keterampilan dalam menggunakan perangkat digital, memahami dan mengevaluasi konten digital, serta kemampuan untuk berpartisipasi dalam lingkungan digital secara kritis dan etis. Dalam era yang didominasi oleh teknologi informasi, literasi digital menjadi kompetensi dasar yang penting. Anak-anak yang terampil dalam literasi digital akan lebih siap menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh dunia digital. Mereka dapat mengakses informasi dengan lebih mudah, berkomunikasi secara efektif, dan berpartisipasi aktif dalam komunitas digital.

Literasi digital memungkinkan anak-anak untuk mengakses berbagai sumber informasi yang tidak terbatas pada buku teks dan perpustakaan fisik. Mereka dapat menjelajahi topik yang menarik minat mereka dan memperoleh pengetahuan yang lebih luas. Penggunaan alat digital dan konten interaktif dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar anak-anak. Mereka cenderung lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar melalui media digital yang menarik. Literasi digital merupakan bagian dari keterampilan abad ke-21 yang mencakup kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Anak-anak yang terampil secara digital akan lebih siap menghadapi tuntutan masa depan.

Literasi digital memungkinkan anak-anak untuk berpartisipasi dalam komunitas online, membangun jejaring sosial, dan berkontribusi dalam diskusi global. Mereka dapat berbagi ide, berdiskusi, dan belajar dari orang lain di seluruh dunia. Literasi digital juga mencakup pemahaman tentang etika digital, keamanan online, dan perilaku yang bertanggung jawab di dunia maya. Ini penting untuk membentuk warga negara digital yang bijak dan bertanggung jawab.

Literasi digital harus diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan sejak dini. Penggunaan teknologi dalam pengajaran harus dilakukan secara bijak dan strategis untuk meningkatkan pembelajaran. Teknologi dapat digunakan untuk mendorong pembelajaran kolaboratif di mana anak-anak dapat bekerja sama dalam proyek, berdiskusi, dan berbagi pengetahuan melalui platform digital.

Gambar 1. Pengenalan Aplikasi Baca Digital



Gambar 2. Pelaksanaan Sesi Baca



Gambar 3. Literasi Digital Menggunakan Hand-Phone



Gambar 4. Foto Bersama



KESIMPULAN

Program kelompok baca digital yang dirancang khusus untuk anak-anak menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan keterlibatan, minat, dan kemampuan literasi anak-anak. Program ini berhasil memanfaatkan bahan bacaan digital interaktif dan pembelajaran kolaboratif untuk menciptakan pengalaman membaca yang menarik dan edukatif.

Berikut adalah poin-poin utama yang menjadi kesimpulan dari penelitian ini: Peningkatan Keterlibatan dan Minat Membaca: Anak-anak menunjukkan keterlibatan yang tinggi selama sesi baca digital dengan kehadiran yang konsisten. Minat membaca juga meningkat secara signifikan, dengan banyak anak yang melaporkan ketertarikan yang lebih besar pada bahan bacaan digital dibandingkan dengan sebelum mengikuti program.

1. Peningkatan Kemampuan Literasi: Hasil tes pemahaman membaca menunjukkan peningkatan yang signifikan, mencerminkan efektivitas bahan bacaan digital dalam membantu anak-anak memahami teks. Anak-anak juga menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menggunakan perangkat digital dan aplikasi baca, menandakan bahwa program ini berhasil meningkatkan literasi digital mereka.
2. Dampak Positif pada Kepercayaan Diri dan Interaksi Sosial: Anak-anak menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam keterampilan membaca dan berbicara di depan umum. Observasi dan wawancara juga menunjukkan bahwa program ini mendorong interaksi sosial positif di antara partisipan, dengan banyak anak yang terlibat dalam diskusi dan kolaborasi selama sesi baca.
3. Tantangan dan Kendala: Meskipun program ini berhasil, beberapa tantangan seperti akses teknologi yang terbatas dan kurangnya literasi digital di kalangan orang tua perlu diatasi. Dukungan tambahan seperti penyediaan perangkat digital dan pelatihan literasi digital untuk orang tua dapat membantu mengatasi kendala ini.

Diharapkan program kelompok baca digital dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan literasi dan keterampilan digital anak-anak di era modern ini. Program ini tidak hanya membantu meningkatkan minat dan kemampuan membaca anak-anak tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi warga negara digital

yang aktif dan bertanggung jawab. Melalui dukungan yang tepat, baik dari segi teknologi maupun pelatihan, program ini memiliki potensi untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam pendidikan dan pengembangan anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- APJII. (2020). Laporan Survei Internet APJII 2019 – 2020. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia Jakarta. Retrieved from <https://apjii.or.id/survei>.
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. , 140-157.
- Fitriyani, F. &. (2022). Literasi Digital Di Era Pembelajaran Abad 21, 201 – 208.
- Ghufron, G. (2018). Revolusi Industri 4.0. Tantangan, Peluang dan Solusi bagi dunia pendidikan In Seminar Nasional dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
- Ibrahim, A. A. (2018). Metodologi Penelitian.
- Katadata. (2020). Status Literasi Digital Indonesia 2020: Hasil Survei di 34 Provinsi.
- Kemendikbud. (2017). Literasi Digital Dan pembukaan Diri. Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi.
- Lailiyah, S. S. ((2019)). Kemampuan pemecahan masalah matematis dan self confidence melalui strategi formulate share listen create daan metode suggestopedia pada materi aritmetika sosial. Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan.
- Muhammad Ridha, &. M. (2019). Univesitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Pemanfaatan Buku digital pada Aplikasi iPusnas dalam Peningkatan Minat Baca dikota Samarinda, 172.
- Mulawarman, &. N. (2017). Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan.
- Mutiara Sabrina, M. H. (2014). Universitas Negeri Medan. Pengembangan Model Pembelajaran Kolaboratif Antara Guru dan Orang Tua dalam Mendukung Kemajuan Belajar Siswa di Sekolah Dasar.
- Safitri, I. M.-E. (2020). Analisis kebijakan erkait kebijakan literasi digital di Sekolah Dasar.
- Simarmata, J. I. (2019). Hoaks dan Media Sosial: Saring Sebelum Sharing.
- Stefany, S. (2017). Materi Pendukung Literasi Digital. Kementerian Pendidikan dan kebudayaan.
- Sugiyono. (2012). Bandung. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Metode).
- Sulianta, F. (2020). Literasi Digiral, riset dan perkembangannya dalam perspektif sosial studies.